

DAILY MARKET INSIGHT

Kamis, 18 Desember 2025

Global

Ketiga indeks utama Amerika Serikat (AS) mengalami penurunan, dengan S&P 500 turun 1,16%, dan Nasdaq Composite mengalami penurunan terbesar sebesar 1,81%. Dow Jones Industrial Average turun 0,47%. Saham-saham yang terkait dengan kecerdasan buatan (AI) turun setelah Financial Times melaporkan bahwa investor utama Oracle, Blue Owl Capital, menarik diri dari pendanaan salah satu proyek pusat datanya. Saham perusahaan AI tersebut anjlok 5,4%. Saham-saham lain yang terkait dengan perdagangan AI juga turun, termasuk produsen chip Broadcom, perusahaan AI favorit Nvidia, dan Advanced Micro Devices. Di Asia, Bank Sentral Jepang akan memulai pertemuan dua harinya, dengan bank sentral diperkirakan akan menaikkan suku bunga menjadi 0,75% pada hari Jumat, level tertinggi dalam 30 tahun. Dari Tiongkok, Saham produsen chip asal Tiongkok, MetaX Integrated Circuits, pagi ini merosot hingga 7% setelah melonjak hampir 700% pada debut pasar sahamnya di Shanghai pada hari Rabu. Perusahaan tersebut berhasil mengumpulkan hampir \$600 juta dalam penawaran umum perdana.

Domestik

Rapat Dewan Gubernur (RDG) Bank Indonesia pada 16-17 Desember 2025 memutuskan untuk mempertahankan BI-Rate sebesar 4,75%, suku bunga Deposit Facility sebesar 3,75%, dan suku bunga Lending Facility sebesar 5,50%. Keputusan ini konsisten dengan upaya menjaga stabilitas nilai tukar Rupiah di tengah masih tingginya ketidakpastian global dengan tetap memperkuat efektivitas transmisi pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial yang telah ditempuh selama ini untuk menjaga stabilitas dan mendorong perekonomian nasional. Ke depan, Bank Indonesia akan terus mencermati ruang penurunan suku bunga BI-Rate lebih lanjut dengan prakiraan inflasi 2026 yang terkendali dalam sasaran 2,5±1%.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Pengumuman Bank Indonesia mempertahankan suku bunga berdampak kecil pada perdagangan, dengan USD/IDR tetap di atas 16.700 hingga penutupan. Hari ini USD/IDR diperkirakan akan berada di kisaran 16.670 - 16.730. Imbal hasil obligasi Indonesia tenor 5-tahun mengalami kenaikan 2 bps. Disisi lain, seri acuan 10-tahun (FR103) mengalami arus masuk yang dipimpin oleh investor asing yang mendorong imbal hasil turun sebesar 4 bps. Sementara itu, obligasi 15 dan 20-tahun juga diminati oleh investor domestik. Secara keseluruhan, Investor ritel masih aktif bertransaksi meskipun pasar terlihat menunggu katalis penggerak berikutnya.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
GB	BoE Interest Rate Decision		4%	3.75%
EA	ECB Interest Rate Decision		2.15%	2.15%
US	Core Inflation Rate YoY NOV			3.0%
US	Inflation Rate YoY NOV			3.0%
US	Initial Jobless Claims DEC/13	236K	229.0K	
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaihan dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%		
BI RATE	4.75		
FED RATE	3.75		
COUNTRIES		Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.72%	0.17%	
U.S	3.00%	0.30%	
BONDS	16-Dec	17-Dec	%
INA 10 YR (IDR)	6.18	6.14	(0.65)
INA 10 YR (USD)	4.91	4.91	0.00
UST 10 YR	4.15	4.15	0.19
INDEXES	16-Dec	17-Dec	%
IHSG	8686.47	8677.35	(0.11)
LQ45	854.34	852.58	(0.21)
S&P 500	6800.26	6721.43	(1.16)
DOW JONES	48114.26	47885.9	(0.47)
NASDAQ	23111.46	22693.3	(1.81)
FTSE 100	9684.79	9774.32	0.92
HANG SENG	25235.41	25468.7	0.92
SHANGHAI	3824.81	3870.28	1.19
NIKKEI 225	49383.29	49512.2	0.26

FOREX	17-Dec	18-Dec	%
USD/IDR	16680	16710	0.18
EUR/IDR	19581	19618	0.19
GBP/IDR	22366	22336	(0.13)
AUD/IDR	11052	11032	(0.18)
NZD/IDR	9646	9635	(0.11)
SGD/IDR	12907	12933	0.20
CNY/IDR	2368	2372	0.20
JPY/IDR	107.63	107.30	(0.30)
EUR/USD	1.1739	1.1740	0.01
GBP/USD	1.3409	1.3367	(0.31)
AUD/USD	0.6626	0.6602	(0.36)
NZD/USD	0.5783	0.5766	(0.29)